

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak disrupsi *Peer-to-Peer* (P2P) Lending terhadap kinerja Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Indonesia pada periode 2019–2024. Kemajuan teknologi dalam sektor keuangan telah menghasilkan inovasi disruptif yang mengubah lanskap industri perbankan, khususnya melalui P2P *Lending*. Platform ini menawarkan solusi pendanaan yang lebih cepat, fleksibel, dan efisien dibandingkan bank tradisional, sehingga menimbulkan persaingan signifikan bagi BPR, terutama dalam melayani segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *Pool Error Correction Model* (ECM) untuk mengeksplorasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara ekspansi P2P Lending dan risiko kredit BPR. Data diperoleh dari berbagai sumber resmi, termasuk laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publikasi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspansi P2P Lending secara signifikan memengaruhi risiko kredit BPR dalam jangka Panjang. Penelitian ini menyoroti perlunya kolaborasi strategis antara BPR dan penyedia P2P Lending untuk menciptakan sinergi dalam melayani UMKM, sekaligus mengurangi risiko sistemik yang timbul dari disrupsi teknologi. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi literatur tentang dampak *fintech* terhadap lembaga keuangan tradisional dan memberikan masukan bagi regulator untuk merumuskan kebijakan yang mendukung perkembangan *fintech* tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Kata Kunci: *Peer-to-Peer Lending*, Bank Perekonomian Rakyat (BPR), Disrupsi Teknologi Finansial, Risiko Kredit

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of Peer-to-Peer (P2P) Lending disruption on the performance of Rural Banks (BPR) in Indonesia during 2019–2024. Technological advancements in the financial sector have resulted in disruptive innovations reshaping the banking industry landscape, particularly through P2P Lending. These platforms offer faster, more flexible, and efficient funding solutions compared to traditional banks, posing significant competition for BPR, especially in serving the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) segment. This research employs a quantitative approach using the Pool Error Correction Model (ECM) analysis to explore the short-term and long-term relationships between P2P Lending expansion and BPR credit risk. Data were obtained from various official sources, including reports from the Financial Services Authority (OJK) and related publications.

The findings reveal that P2P Lending expansion significantly influences BPR credit risk in the long term. This study highlights the necessity for strategic collaboration between BPR and P2P Lending providers to create synergies in serving MSMEs while mitigating systemic risks arising from technological disruption. These findings provide significant contributions to the literature on the impact of fintech on traditional financial institutions and offer insights for regulators to formulate policies that support fintech development without compromising financial stability.

Keywords: *Peer-to-Peer Lending, Rural Banks (BPR), Financial Technology Disruption, Credit Risk*